

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke 4 Maret 2021 (19-25 Maret 2021)



MENDORONG SOLUSI DAMAI KONFLIK MYANMAR MELALUI DIPLOMASI PARLEMEN

Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

Poltak Partogi Nainggolan
Peneliti Utama, Intermestik
pptogin@yahoo.com

ISU ATAU PERMASALAHAN

Konflik internal di Myanmar meluas ke seluruh negeri dan kian berlarut-larut tanpa perubahan sikap pemerintah baru Myanmar hasil kudeta, yang dikendalikan militer. Sikap rezim baru semakin represif sedangkan rakyat Myanmar yang menolak pemerintah hasil kudeta itu terus melakukan resistensi dan perlawanan secara damai. Korban-korban baru yang tewas berjatuh setelah aparat militer dan polisi melakukan respons yang semakin represif atas tuntutan para pengunjuk rasa agar pemimpin sipil yang telah memenangkan pemilu nasional secara konstitusional, Aung-San Suu-kii, dibebaskan.

Tanpa *constructive engagement* anggota ASEAN, konflik politik di Myanmar bisa berkembang menjadi perang saudara (*civil war*). Modalitas yang memang tersedia untuk mendukungnya ini dalam kerangka implementasi ASEAN sebagai sebuah masyarakat politik kawasan, harus dimanfaatkan agar instabilitas domestik Myanmar tidak berkembang menjadi instabilitas kawasan dalam jangka panjang.

SUMBER

Kompas, Media Indonesia dan Republika, 22, 23, 25 Maret 2021.